

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh harga, merek rokok, pendapatan dan selera tidak berpengaruh signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Hanya dummy harga yang berpengaruh signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok.

- Harga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok artinya kenaikan harga sebesar 1% belum tentu dapat menurunkan elastisitas permintaan rokok sebesar -0.018885
- Merek rokok berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok artinya kualitas merek rokok belum tentu dapat menaikkan elastisitas permintaan rokok sebesar 0.054943
- Pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok artinya peningkatan pendapatan sebesar 1% belum tentu dapat menaikkan elastisitas permintaan rokok sebesar 0.056681
- Selera berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok artinya kenaikan selera belum tentu dapat menurunkan elastisitas permintaan rokok sebesar -0.496737
- Dummy harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok artinya harga rokok yang tinggi (Rp23.000 keatas)

menyebabkan rokok berada pada kondisi elastis sedangkan harga rokok yang rendah (Rp22.000 kebawah) berada pada kondisi inelastis.

2. Dari 19 jenis rokok yang di konsumsi, sebelas merek rokok berada pada kondisi inelastis dan delapan merek rokok berada pada kondisi elastis. Sebelas merek rokok yang inelastis berada pada harga Rp22.000 kebawah dan delapan merek rokok yang elastis berada pada harga Rp23.000 keatas. Kondisi pada merek rokok inelastis menunjukkan bahwa kenaikan harga hanya akan menyebabkan perubahan permintaan yang kecil. Sedangkan pada kondisi merek rokok elastis, menunjukkan bahwa kenaikan harga akan menyebabkan perubahan permintaan yang besar.

## **5.2 Saran**

Dari hasil dan beberapa tanggapan responden, didapatkan hasil bahwa kebijakan pemerintah menaikkan harga rokok tidak efektif dalam mengurangi konsumsi rokok. Sebab perubahan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Sehingga:

1. Baiknya pemerintah mengkaji perbandingan dari dampak buruk rokok bagi kesehatan dengan penerimaan pemerintah yang berasal dari cukai. Sehingga dapat diketahui apakah yang dihasilkan dari industri rokok lebih banyak keuntungan atau kerugiannya.
2. Perlu dikaji lagi mengenai peningkatan tarif cukai jika tujuannya untuk mengurangi konsumsi rokok. Regulasi tentang rokok agar dibuat lebih tegas, jika perlu baik produsen dan konsumen dikenakan biaya cukai lebih tinggi dalam rangka tanggung jawab terhadap lingkungan, kesehatan perokok pasif juga diri perokok masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif , Mohammad Noor, Hadi Sasana. 2019. *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pendapatan Per Kapita, Harga Rokok, Dan Produksi Rokok Terhadap Konsumsi Rokok Per Kapita (Studi Kasus : Indonesia Tahun 1986- 2016)*
- Agung, Thomas. 2017. *Analisis Pengaruh Penerapan Kebijakan Tarif Cukai Terhadap Konsumsi Rokok di Indonesia*
- Arisna, Puput, Edi Gunawan. 2016. *Pengaruh Tarif Cukai Tembakau Dan Pesan Bergambar Bahaya Rokok Terhadap Konsumsi Rokok Di Banda Aceh*
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Berita Resmi Statistik 2020
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik 2020
- Baridwan, achmad Zakki. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prilaku merokok di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Panegoro*
- Masihto, Oktaviani Dewi. 2018. *Pengaruh Pendapatan Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Konsumsi Rokok di Kota Bogor (skripsi)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Modul Praktikum Eviews. 2016. *Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur
- Negoro, Bagus Pamuncak. 2019. *Klasifikasi Elastisitas Dan Peran Perubahan Upah Minimum Provinsi Terhadap Konsumsi Rokok (Studi Kasus: 2002-2018) (skripsi)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2019 tentang tarif cukai tembakau

- Purnomo, Suharyadi. 2016. *Statistika (Untuk Ekonomi & Keuangan Modern)*. Jakarta: Salemba Empat
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI dalam Infodatin Tembakau di Indonesia 2018
- Rahardja, Pratama, Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rahayu, sri. 2017. *Analisis Dampak Kenaikan Tarif Cukai Rokok Terhadap Konsumsi Rokok Di Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan (Skripsi)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Rasyid, Mohtar. 2019. *Elastisitas Permintaan Produk Tembakau di Indonesia (Studi: Konsumsi Rokok Lintas Rumah Tangga)*
- Sari, Novrita. 2017. *Analisis Elastisitas Tingkat Pajak Rokok Terhadap Permintaan Rokok dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prmintaan Rokok (Studi Eksperimen Mahasiswa Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh)*
- Syahputra, David. 2019. *Pengaruh gambar Bahaya Merokok Dan Fatwa Haram Rokok Terhadap Permintaan Rokok (Studi Kasus Siswa SMA Semarang)*
- Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI) dalam Atlas Tembakau Indonesia 2020
- Wandita, Desliyani Tri. 2020. *Pengaruh Cukai Rokok Terhadap Konsumsi Rokok Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok*
- <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-peranan-dan-tujuan-penetapan-harga.html?m=1> diakses pada 31 Januari 2020 pukul 15:00